

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian pada dasarnya harus dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Untuk melakukan suatu penelitian maka dilakukan langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan yaitu dengan metode penelitian.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

(Sugiyono, 2001 : 1)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah verifikatif yaitu untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan dan bermaksud memantapkan teori yang sudah ada. Sedangkan menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002:07) : "Pada dasarnya metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan".

Dalam pendapat lain menurut Hasan (dalam Gilang (2006:11)). "tujuan verifikatif (tujuan pengujian) adalah menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada. Dalam kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh Komarudin dan Yooke.T (2002) menyebutkan definisi verifikasi

yaitu memeriksa, menguji suatu proses atau kegiatan untuk menetapkan kebenaran dan kecermatan suatu fakta, data, informasi, pernyataan, hipotesis, tesis atau dalil.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini metode verifikatif berfungsi untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun penelitian ini diawali dengan mengumpulkan informasi dari data aktual perusahaan berupa laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi yang selanjutnya akan dianalisis oleh penulis, sehingga akhirnya dapat diketahui bagaimana pengaruh tingkat perputaran persediaan barang jadi terhadap *Return on Investment* (ROI) pada CV Armico.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel pertama sebagai variabel independen (X) adalah perputaran persediaan barang jadi yang memiliki pengertian yaitu rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan variabel yang kedua sebagai variabel dependen (Y) adalah *Return on Investment* (ROI) yang memiliki pengertian yaitu pengembalian modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Untuk lebih jelasnya, kedua variabel tersebut akan dijelaskan dalam operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Varabel X: Perputaran Persediaan Barang Jadi	Tingkat perputaran persediaan barang jadi	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan jadi}}$	Rasio
Variabel Y: Profitabilitas	Tingkat <i>Return on Investment</i> (ROI)	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Dewasa ini ada suatu jenis sumber data statistik yang penting dan luas pemakaiannya dalam praktek. Jenis sumber data tersebut adalah pencatatan data statistik berbasis waktu. Kumpulan data statistik yang merupakan hasil pengamatan setiap interval waktu tertentu tersebut dinamakan dengan *Time series* (deret berkala). Sejalan dengan pendapat Umar Husain (2002:61) bahwa : “Data time series merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan.”

Begitupun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah mengacu pada jenis data *time series*, yaitu mengambil data beberapa tahun tertentu yang berurutan. Untuk itu yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Armico selama sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun

1998 sampai dengan tahun 2007. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan terhadap *return of investment* pada CV Armico. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu:

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

(Nur dan Bambang, 1999:147)

Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi CV Armico, serta dokumen lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode telaah dokumen. Telaah dokumen merupakan teknik yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi CV Armico.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan, pengolahan dan penganalisaan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series atau disebut juga data deret waktu. Seperti dijelaskan sebelumnya yang menjadi data series dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan CV Armico khususnya neraca dan laporan laba-rugi tahun 1998 sampai dengan tahun 2007 yaitu selama sepuluh tahun. Data ini juga merupakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala pengukuran rasio.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ***Menentukan nilai untuk masing-masing variabel yang digunakan, yaitu: perputaran persediaan sebagai variabel X dan tingkat Return on Investment (ROI) sebagai variabel Y.***

➤ Menghitung Perputaran Persediaan (Variabel X)

$$\text{Perputaran persediaan Barang Dagang} = \frac{\text{Harga Pokok Barang}}{\text{Rata - Rata Persediaan Barang Jadi}}$$

$$\text{Turn over dalam hari} = \frac{\text{Banyaknya hari dalam tahun (365)}}{\text{Inventory turn over}}$$

Dimana dalam hal ini rata-rata persediaan barang jadi dapat dicari dengan menggunakan cara berikut ini :

$$\text{Rata - rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Persediaan akhir}}{2}$$

(S Munawir, 2004:74)

- Menghitung Rasio *Return on Investment* (ROI) (Variabel Y)

Untuk menentukan besarnya ROI penulis menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{EBIT(\text{labausaha})}{\text{TotalAktiva}}$$

(Husein Umar, 1997:115)

2. Menghitung nilai Koefisien Korelasi dengan rumus Korelasi Product Moment.

Sesuai dengan pengukuran data tersebut maka analisis data dilakukan dengan rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang digunakan untuk mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Sugiyono (2006:147) mengemukakan bahwa, "analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y."

Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006:182)

Dimana: r = Koefisien korelasi *product moment*

X = Perputaran Persediaan

Y = Return on Investment (ROI)

n = Banyaknya Observasi

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y dengan nilai batas koefisien adalah $-1 \leq r \leq 1$ dalam Sudjana (2002:244). Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung (searah) antara kedua variabel, yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti oleh kenaikan Y begitu juga sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif (berlawanan arah) yaitu setiap kenaikan nilai X tidak diikuti oleh kenaikan nilai Y begitu juga sebaliknya.

Apabila nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan positif (hubungan searah). Apabila nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah) dan apabila nilai $r = 0$, maka hubungan kedua variabel tidak mempunyai hubungan atau sangat lemah.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan oleh besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sugiyono (2006:183)

3. Menghitung Derajat Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi (Kd). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen (terikat) dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen (bebas). Dengan kata lain nilai dari koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam Y dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Koefisien determinasi (KD) dinyatakan dalam persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2006 : 185)

Keterangan :

Kd = nilai Koefisien Determinasi

r = nilai Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 sampai dengan +1, maka nilai koefisien determinasi tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. Dengan asumsi $0 < r^2 < 1$. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persen. Hasilnya diartikan sebagai variasi variabel yang satu disebabkan oleh perubahan variabel yang lainnya.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pengaruh dari tingkat persediaan barang jadi dalam menentukan ROI perusahaan. Tujuan akhir penelitian ini adalah menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Menurut Sugiyono (2002:42), terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Penetapan hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut:

H_o : Perputaran persediaan barang jadi, tidak berpengaruh positif terhadap ROI.

H_a : Perputaran persediaan barang jadi, berpengaruh positif terhadap ROI.